Volume 4, Nomor 4, Desember 2023 **ISSN : 2774-5848 (Online)**
ISSN : 2774-0524 (Cetak)

ANALISI PENGARUH PERAWAT KOMUNITAS TERHADAP *HEALTH EDUCATOR* DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LANSIA USIA LANJUT

Herlina Lidiyawati[1*]
Diploma III Keperawatan STIKes Sukabumi,Indonesia[1]
**Corresponding Author* : herlinalidiyawati@dosen.stikesmi.ac.id

ABSTRAK
Health educator merupakan hal yang paling penting dalam meningkatkan kesehatan lansia usia lanjut oleh karena itu penting perawat komunitas untuk memberikan edukasi terhadap lanis usia lanjut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatuhi Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut. Metode penelitian ini kuantitatif dengan analisis deskriptif dan jumlah korenfonden sebanyak 38 Perawat, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Spss 18 dengan menguji variabel erawat Komunitas Terhadap *Health educator*. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan Pada Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut. Tingkat Pengaruh Variabel Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut Hasil Belajar sebesar 0,385 atau sebesar 38,5% sedangkan 61,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini oleh karena hasil ini dapat memberikan penelitian lebih lanjut terkait Kesehatan lansia pada perawat komunitas dan bisa memberikan kontribusi dalam menjaga Kesehatan terhadap lansia.

Kata kunci **:** perawat, *health educator*, kesehatan, lansia

ABSTRACT
Health educators are the most important thing in improving the health of the elderly, therefore it is important for community nurses to provide education for the elderly. The purpose of this study is to comply with Community Nurses to Health educators in Improving the Health of the elderly. This research method is quantitative with descriptive analysis and the number of corenfonden as many as 38 nurses, the tool used in this study is Spss 18 by testing the variables of community care for health educators. The results of this study have a significant influence on Community Nurses on Health educators in Improving the Health of the Elderly. The Level of Influence of Community Nurse Variables on Health educators in Improving the Health of the Elderly Learning Outcomes of 0.385 or 38.5% while 61.5% were influenced by other variables that were not included in this study because these results can provide further research related to the health of the elderly in community nurses and can contribute to maintaining health for the elderly.

Keywords ***:*** *nurse, health educator, health, elderly*

PENDAHULUAN

Meningkatnya angka harapan hidup yang berdampak pada peningkatan jumlah dan peningkatan permasalahan kesehatan pada lanjut usia, juga berdampak pada meningkatnya nilai rasio ketergantungan lansia sehingga memerlukan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup. memenuhi permintaan.(Amigo & Nekada, 2019) dari orang tua Upaya yang mungkin dilakukan adalah perawatan jangka panjang terhadap lansia (long-term care) yang diberikan oleh keluarga atau masyarakat. Rumah sakit adalah Organisasi mempunyai fasilitas yang memadai Saya harap kesehatannya membantu pasien untuk meningkatkan kesehatannya dan mencapai kesembuhan yang optimal fisik, psikologis dan sosial. RSUD memberikan layanan yang berkualitas diberikan kepada pasien, berdasarkan standar mutu tertentu memenuhi dan bahkan melampaui permintaan harapan pasien, untuk memenuhi kepuasan mereka sabar dan akan membawa kemajuan Kepercayaan pasien terhadap rumah sakit.(Simamora et al., 2019)

Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dalam tubuh manusia dapat terjadi gangguan kesehatan begitu pula pada manusia ketika memasuki usia yang relatif tua dan seiring dengan bertambahnya usia, sistem imunitas masyarakat melemah sehingga mudah membuat tubuh mudah sakit.(Arifin et al., 2020) Untuk itu perlunya informasi pemantauan kesehatan lansia sangat diperlukan untuk mencegah lansia tertular penyakit yang mengancam jiwa, karena melalui sistem ini lansia dapat ditindaklanjuti sebagai bagian dari pelayanan kesehatan. Dan penyakit yang didapat dapat didiagnosis untuk mencegah dampak mematikannya pada tubuh lansia.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Perlindungan Lanjut Usia mengatur bahwa lanjut usia adalah penduduk yang berusia 60 tahun ke atas dan mempunyai hak yang sama terhadap akses terhadap pelayanan kesehatan. Kelompok ini merupakan penduduk yang tergolong rentan dan sering dianggap menjadi beban bagi penduduk lainnya (Permenkes RI No.25, 2016).(Herniwanti et al., 2020) Upaya pencegahan merupakan langkah awal yang harus dilakukan dengan memberikan edukasi kepada keluarga atau orang tercinta melalui sosialisasi kesehatan dengan harapan mampu mengidentifikasi faktor risiko, menilai evaluasi keseimbangan dan gaya berjalan, melatih kelenturan gerak, pelatihan. keseimbangan fisik dan koordinasi keseimbangan, perbaikan kondisi lingkungan dianggap tidak aman. Agar lansia tidak terkena risiko maka diperlukan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh orang-orang terdekatnya seperti keluarga, anak, cucu, menantu atau anggota keluarga lainnya.(Nurhasanah & Nurdahlia, 2020) Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai oleh orang-orang tercinta, maka angka kejadian jatuh pada lansia akan berkurang, sekaligus menciptakan lingkungan yang aman bagi lansia.

Namun realitanya terkait Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut menunjukkan masih banyak kurang maksimal hal ini mungkin disebabkan sulitnya menghadapi lansia yang sudah usia lanjut dimana ingatannya masih kurang. Kemudian Lansia adalah orang yang berumur diatas 60 tahun. Menua artinya proses menua disertai dengan perubahan fisik, mental dan sosial yang berdampak pada gangguan kesehatan. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka Para peneliti menyarankan agar masyarakat menerapkan gaya hidup sehat dan melakukan pemeriksaan GDS secara rutin di pusat kesehatan.(Widiyanto et al., 2022) kemudian Penyakit pada lansia seringkali merupakan penyakit degeneratif, termasuk tekanan darah tinggi. Mengobati hipertensi tanpa obat antara lain dengan melakukan senam lansia. Pemberian edukasi berupa pendidikan kesehatan tentang hipertensi pada lansia merupakan strategi pendidikan bagi lansia untuk menerapkan rutinitas olah raga yang diperoleh dan dilakukan secara mandiri.(Tanjung et al., 2023) kemudian salah satu Peran tenaga kesehatan dalam pencegahan penyakit dinilai sangat penting karena prevalensi hipertensi pada lansia. Pendidikan kesehatan tentang hipertensi dapat meningkatkan kebiasaan, sikap dan pengetahuan, selain itu pendidikan kesehatan mempunyai adengan kesehatan individu, komunitas dan negara.(Damayanti et al., 2019)

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan terkait Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut yaitu dengan memfokuskan pada penerapan Program kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman operator layanan kesehatan mengenai upaya pengobatan mandiri terhadap osteoartritis, sehingga diharapkan orang lanjut usia dan profesional kesehatan dapat memimpin upaya pengobatan mandiri terhadap osteoartritis. Hal ini mencakup survei awal, pendidikan kesehatan melalui penyediaan materi pembelajaran dan video, serta diskusi interaktif. Hasil dari kemitraan ini adalah pemahaman yang lebih baik dari operator layanan kesehatan mengenai upaya mereka sendiri dalam mengobati osteoartritis pada lansia.(Ariyanti et al., 2021) kemudian Pengetahuan yang buruk tentang penatalaksanaan hipertensi dapat menyebabkan tekanan darah tidak terkontrol dan komplikasi lainnya. Pengetahuan tentang

hipertensi dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan. Keluarga memegang peranan yang sangat penting bagi lansia penderita darah tinggi, terutama dalam hal makan. Peran tersebut antara lain memberikan bimbingan dan pemecahan masalah agar keluarga dapat mengatur pola makan lansia penderita hipertensi. Rekomendasi untuk lansia dan keluarganya ini dimaksudkan untuk lebih memperkuat perilaku antihipertensi positif untuk mencegah risiko hipertensi.(Hidayat et al., 2022)

Beberapa penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya terkait Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut, (Hidayat, 2021) Hasil pendidikan kesehatan hipertensi dan senam hipertensi pada lansia. Saran bagi lansia penderita darah tinggi dapat berolahraga secara rutin minimal 2 kali seminggu dengan waktu ±5 menit untuk menurunkan tekanan darah. Kemudian (Milita et al., 2021)Para lansia tentunya juga akan menghadapi permasalahan yaitu menurunnya kesehatan, kecuali konsumsi makanan yang dipanggang dan makanan yang mengandung bahan pengawet. Perlu adanya rekomendasi, upaya pencegahan dan promosi oleh peneliti berupa deteksi dini faktor risiko diabetes dan edukasi pada seluruh lapisan masyarakat. pendidikan kesehatan dan motivasi untuk lansia , Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata motivasi diet hipertensi sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan leaflet pada lansia hipertensi pada usia lanjut di Posyandu.(Utari et al., 2021) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatuhi Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut.

METODE

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif. Dimana koresponden didalamnya terdapat sekitar 38 Responden. Sampel diambil dari perawat responden peserta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan tingkatannya adalah skala Likert. Skala ini digunakan dalam ujian berbasis survei. Respon entitas digunakan untuk mengukur luas dan volume. Jenis data yang digunakan adalah jenis distribusi.

HASIL

Untuk menjawab hipotesis selanjutnya yaitu bagaimana pengaruh simultan (Uji F) antara Pengaruh Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut .dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Uji Anova Pengaruh Perawat Komunitas Terhadap *Health Educator* Dalam Meningkatkan Kesehatan Lansia Usia Lanjut

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,951	2	,476	,197	,022[a]
	Residual	82,238	36	2,419		
	Total	83,189	38			

Hasil uji ANOVA, pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai F= 0.197 dengan tingkat probilitas sig. 0,022, oleh karena signifikansi < alpha (0,05) jauh lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Pengaruh Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut. Selain itu, penelitian ini peneliti bermaksud untuk mereduksi faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut. Untuk mengetahui secara pasti maka dapat diketahui dari hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 18.00 pada tabel 2.

Tabel 2. Analisis Regresi Berganda

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3,702	9,445		,392	,698
	Y	,236	,078	,078	,459	,049

Hasil uji *coefficients*, pada bagian Pengaruh Perawat Komunitas dikemukakan nilai konstant (a) = 3,702; nilai B (Pengaruh Perawat Komunitas) = 0,236 dan nilai t hitung = 0,459 dengan nilai sig. = 0,049. Berdasarkan tabel *coefficients* diperoleh persamaan perhitungan regresi sebagai berikut; X = 3,702 + 0,236Y.

Keterangan: Konstanta sebesar 3,702 menyatakan bahwa jika tidak terdapat peningkatan Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut adalah 3,702.

Koefisien regresi sebesar 0,236 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) jika Pengaruh Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut sebesar 0,236 dan begitu juga sebaliknya. Jadi tanda + menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel bebas (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan terhadap variabel terikat (Y). Dengan kata lain kenaikan atau penurunan Pengaruh Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut.

Selanjutnya untuk mengetahui uji signifikansi apakah Pengaruh Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut maka akan dilakukan uji regresi. Uji regresi ini dilakukan dengan cara melakukan uji hipotesis.

Kaidah keputusan: Jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan nilai α atau (*Sig* < α), maka Ho tolak dan Ha diterima, artinya pengaruhnya signifikan. Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai α atau (*Sig* ≥ α), maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya pengaruhnya tidak signifikan. Tabel *coefficients* diperoleh variabel Pengaruh perawat komunitas nilai signifikansi 0,049 dengan dibandingkan dengan α (0,05) ternyata nilai sig < α dengan demikian maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari Pengaruh Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut.

Berdasarkan analisis secara simultan Pengaruh Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut. Ada faktor lain selain variabel yang diteliti berpengaruh Pada *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut. Hal ini didukung oleh nilai R Square yang dihasilkan. Nilai R Squere ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. *Model Summary*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,101[a]	,0385	,125	,985	1,394

Pada tabel 3 tampak bahwa hasil dari tabel *model summary*, pada bagian ini ditampilkan nilai R = 0,101 dan koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,385. Karena nilai koefisien korelasi berada pada rentang 0,20-0,399 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah dari Pengaruh Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut (Y) dipengaruhi sebesar 38,5% oleh variabel Pengaruh perawat komunitas (X) sedangkan sisanya (100%-38,5% = 61,5%)

dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis Pengaruh Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut dapat digambarkan sebagai berikut:

Pengaruh antara 1 Variabel Bebas dan 1 Variabel Terikat

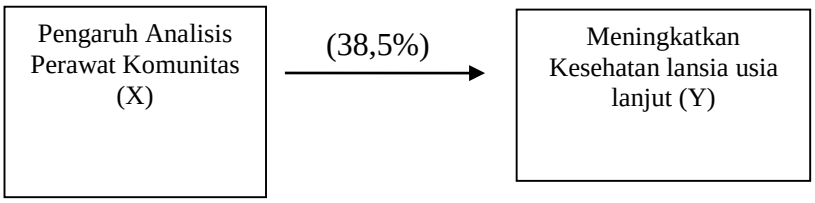

Gambar 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Selama melakukan pengamatan terhadap Perawat Komunitas, peneliti menemukan beberapa hal yang menarik dari penelitian ini yang dijadikan peneliti sebagai temuan penelitian pada Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut . Adapun temuan-temuan dalam penelitian sebagai berikut: Pengaruh Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjutkarena nilai signifikansi 0,022 dengan besar pengaruh 38,5%. Oleh karena signifikansi < alpha (0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya terdapat Pengaruh yang signifikan pada Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut.

Berdasarkan kajian teori Kemandirian lansia keterampilan aktivitas sehari-hari didefinisikan sebagai kemerdekaan seseorang yang melakukan aktivitas dan fungsi kehidupan sehari-hari sering dilakukan oleh manusia Universal. Kemp dan Mitchell menyebutkan dibandingkan aktivitas sehari-hari pada lansia dipengaruhi oleh kecemasan dan depresi.(Sonza et al., 2020) Palsu merupakan faktor yang mempengaruhi Mandiri dalam kehidupan sehari-hari orang tua khawati. Ketika Anda menjadi tua penyakit degeneratif, antara lain Penyakit arteri koroner. kasus dengan salah satu jenis penyakit jantung koroner kasus-kasus yang sering dialami oleh masyarakat siapa pun, terutama penyakit ini peningkatan pada orang tua (tahun). Disebabkan oleh banyak faktor yang berbeda Hal ini dapat menyebabkan peningkatan penampakan/deposisi kolesterol vasokonstriksi seluruh tubuh termasuk arteri koroner. faktor Termasuk: Merokok, tekanan darah tinggi, kadar kolesterol dan trigliserida darah tinggi badan, aktivitas fisik yang tidak memadai, obesitas, diabetes, alkohol, riwayat kesehatan keluarga dan seks.(Suri, 2021) Salah satu pelayanan kesehatan yang ada di masyarakat adalah pelayanan Posyandu Lanjut Usia. Objektif Tujuan keseluruhan Posyandu Lanjut Usia adalah meningkatkan kesejahteraan lansia melalui Kegiatan mandiri Posyandu lansia di masyarakat (Departemen Kesehatan RI, 2009)(Helda, 2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas mengenai Analisis Pengaruh Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut. Dalam Penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan dengan analisis sebagai berikut: Berdasarkan uji ANOVA diperoleh nilai sebesar F = 0.197 dengan tingkat Probabilitas signifikansi sebesar 0,022, nilai sinifikansi 0,022 jika dibandingkan dengan nilai <alpha (0,05) maka hipotesis H0 di tolak dan Hipotesis Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan Pada Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut. Tingkat

Pengaruh Variabel Perawat Komunitas Terhadap *Health educator* dalam Meningkatkan Kesehatan lansia usia lanjut sebesar 0,385 atau sebesar 38,5% sedangkan 61,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih kepada rekan dosen serta mahasiswa serta perawat dilingkungan kerja.kemudian Terima kasih kepada para teman hingga dosen-dosen yang satu homebase atas masukan dan saran-sarannya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan refrensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amigo, T. E. A., & Nekada, C. D. Y. (2019). Pengaruh Edukasi Perawatan Jangka Panjang Pada Lansia Dengan Pengetahuan Kader Kesehatan Di Area Komunitas. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, *2*(2), 1–6.

Arifin, D., Alafgani, I. S., Silaban, C., Marlinda, L., & Hayuningtyas, R. Y. (2020). Sistem Informasi Pemantauan Kesehatan Lansia. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, *4*(4), 167–172.

Ariyanti, R., Sigit, N., & Anisyah, L. (2021). Edukasi Kesehatan Terkait Upaya Swamedikasi Penyakit Osteoarthritis Pada Lansia. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *4*(3), 552–556.

Damayanti, C. N., Hannan, M., Fatoni, A. F., & Suprayitno, E. (2019). Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap tekanan darah pada lansia. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*, *9*(2), 46–51.

Helda, A. (2020). Vol. 2 No.4 Edisi 1 Juli 2020 http://jurnal.ensiklopediaku.org Ensiklopedia of Journal. *Ensiklopedia of Journal*, *2*(4), 105–113.

Herniwanti, H., Yunita, J., Rahayu, E. P., & Kiswanto, K. (2020). Penyuluhan Personal Higyene pada Lanjut Usia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Kota Pekanbaru. *Jurnal Abdidas*, *1*(4), 254–260.

Hidayat, C. T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Hipertensi Dan Senam Hipertensi Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia di Desa Jenggawah dan Ajung Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, *6*(1), 16–21.

Hidayat, C. T., Laksono, S. B., Zuhri, I., & others. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Hipertensi Dengan Program Cerdik Pada Lansia Di Desa Kasiyan RW 12 dan 13 Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, *1*(2), 108–115.

Milita, F., Handayani, S., & Setiaji, B. (2021). Kejadian diabetes mellitus tipe II pada lanjut usia di Indonesia (analisis riskesdas 2018). *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, *17*(1), 9–20.

Nurhasanah, A., & Nurdahlia, N. (2020). Edukasi Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Keluarga Dalam Pencegahan Jatuh Pada Lansia. *JKEP*, *5*(1), 84–100.

Simamora, R. H., Purba, J. M., Bukit, E. K., & Nurbaiti, N. (2019). Penguatan Peran Perawat Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Melalui Pelatihan Layanan Prima. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *3*(1), 25–31.

Sonza, T., Badri, I. A., & Erda, R. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Kemandirian Activities of Daily Living Pada Lansia. *Human Care Journal*, *5*(3), 688. https://doi.org/10.32883/hcj.v5i3.818

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Alfabet.

Sugiyono. (2014). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif & R&D*. Alfabet.

Suri, M. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan tentang Penyakit Jantung Koroner pada Lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Rawasari. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, *3*(3), 249–254.

Tanjung, A. I., Mardiono, S., & Saputra, A. U. (2023). Pendidikan Kesehatan Senam Bugar Dalam Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Rsud Kayuagung Tahun 2023. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, *2*(4).

Utari, R., Sari, N., & Sari, F. E. (2021). Efektivitas Pendidikan Kesehatan perhadap Motivasi Diit Hipertensi Pada Lansia Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Makarti Tulang Bawang Barat Tahun 2020. *Jurnal Dunia Kesmas*, *10*(1), 136–144. https://doi.org/10.33024/jdk.v10i1.3550

Widiyanto, A., Wahyu, A. S., Mubarok, A. S., Anshori, M. L., Mukhofi, L., Pradana, K. A., & Atmojo, J. T. (2022). Pengabdian Masyarakat Pendidikan Kesehatan Tentang Manfaat Senam Diabetes Pada Lansia Di Desa Garangan, Wonosamodro, Boyolali. *Buletin Abdi Masyarakat*, *2*(2).